

Artikel Penelitian

The Relationship of Student Knowledge and Attitude with Covid-19 Prevention Measures in The D3 Nursing Study Program Fk Unmul Samarinda

Ruminem¹, Rita Puspa Sari², Dwi Nopriyanto³, M. Aminuddin⁴, Syukma Ramadhani⁵.

Abstrak

Latar Belakang: Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pernapasan dan radang paru yang disebabkan oleh infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Upaya pencegahan terjadinya penularan penyakit Covid-19 sangatlah penting, mengingat virus corona mudah menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet) dan kontak dengan penderita. Tindakan pencegahan terhadap Covid-19 seperti mencuci tangan, memakai masker dan *social distancing* yang dilakukan oleh individu dapat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang covid-19 dan sikap terhadap pencegahan Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 di Program Studi D3 Keperawatan FK Unmul.

Metode penelitian : jenis penelitian adalah *cross sectional*, Sampel penelitian adalah Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan FK Unmul, Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling* sebanyak 176 Mahasiswa. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian : Pengetahuan responden tentang Covid-19 kategori baik (56,5%) , Sikap responden lebih banyak bersikap positif (65,6%) dan Tindakan responden dalam pencegahan Covid-19 sebagian besar kategori baik (52,8%). Ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 ($p.value 0.040 < 0,05$), Tidak ada hubungan antara sikap mahasiswa dan tindakan pencegahan Covid-19 ($p.value 0.845 > 0,05$),

Kesimpulan : Ada hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan covid-19, sikap tidak berhubungan dengan tindakan. Perlu adanya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap positif dalam mendukung tindakan pencegahan covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Pengetahuan, Tindakan, sikap, mahasiswa

Abstract

Background: COVID-19 or Coronavirus Disease 2019 is a new disease that can cause respiratory problems and pneumonia caused by infection with Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Efforts to prevent the transmission of the Covid-19 disease are very important, considering that the corona virus is easily transmitted from human to human through coughing/sneezing (droplets) and contact with sufferers. Preventive measures against COVID-19 such as washing hands, wearing masks and social distancing carried out by students can be influenced by knowledge about COVID-19 and attitudes towards preventing Covid-19. The purpose of this study was to determine the relationship between Knowledge and Attitudes of Students with Covid-19 Prevention Measures in the study program of 3rd Diploma of Nursing, Faculty of Medicine, Mulawarman University

Research Method: The research design is cross sectional, and the research sample is students of 3rd diploma of Nursing Study Program, Faculty of Medicine Mulawarman University, the sampling technique is a total sampling of 176 students. The research instrument is a questionnaire. Data analysis was univariate and bivariate with Chi Square test.

The results of the study: The knowledge of respondents about Covid-19 was in a good category (56.5%), the attitude of the respondents was more positive (65.6%) and the majority of respondents' actions in preventing Covid-19 were in a good category (52.8%). There is a relationship between knowledge and preventive measures for Covid-19 ($p.value 0.040 < 0.05$), There is no relationship between student attitudes and preventive measures for Covid-19 ($p.value 0.845 > 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between knowledge and covid-19 prevention measures, the attitude is not related to action. There is a need for education to increase knowledge and positive attitudes in supporting COVID-19 prevention measures.

Keywords: Covid-19, Knowledge, Action, attitude, students

Affiliasi penulis : Prodi D3 Keperawatan FK Unmul

Korespondensi : rumjoyo65@gmail.com Telp: 081231682385

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada

manusia yang disebabkan oleh Virus ini dinamakan Sars-CoV-2. Pada tanggal 11 Maret 2020 menyatakan bahwa wabah penyakit akibat virus corona COVID-19 sebagai pandemi global. Coronavirus

merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas (Kemenkes RI, 2020)

Covid-19 saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan sudah dikategorikan sebagai pandemi global. Berdasarkan data bahwa sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR* 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan

cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%) (Kemenkes RI, 2020). Sementara di Kalimantan Timur terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 hingga tanggal 22 September 2020 ditemukan kasus sebanyak 7.068 orang terinfeksi virus corona, 277 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 4.680 orang (Satgas Covid-19, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (P2P Kemenkes RI, 2020). Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (WHO, 2020). Mengingat COVID-19 merupakan penyakit yang tingkat penularannya cukup tinggi, sehingga perlu dilakukan upaya perlindungan kesehatan masyarakat yang dilakukan secara komprehensif. Mengingat dampak dari penyakit Covid-19 bersifat pandemi dan menimbulkan kematian, maka sangat penting untuk melakukan

upaya pencegahan. .Upaya pencegahan yang dilakukan oleh seseorang dalam mencegah terjadinya penularan penyakit Covid-19 sangat dipengaruhi oleh faktor perilaku dan non perilaku. . Menurut Green (1980) dalam Yusriani dan Alwi (2018) bahwa perilaku atau tindakan seseorang dalam upaya pencegahan dapat oleh dipengaruhi oleh faktor *predisposing* diantaranya adalah faktor pengetahuan tentang penyakit dan sikap seseorang yang mempunyai kecenderungan untuk mendukung atau tidak mendukung terhadap pencegahan penyakit. Penelitian Anggun dkk (2020) yang berjudul Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan *Coronavirus Disease* 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa pengetahuan kategori remaja yang berjumlah 1.115 responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 770 responden (69,1%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 435 responden (31,9%). Penelitian Dyah Restuning Prihati, dkk (2020) di Kelurahan Baru Kota Waringin Barat menunjukkan bahwa tingkat perilaku 50 responden dalam pencegahan Covid-19 sebagian besar kategori cukup baik 23 (46 %), perilaku baik hanya 9 (18%) dan responden dengan perilaku kurang baik sebanyak 18 (36%).

Pentingnya seseorang khususnya mahasiswa memiliki informasi yang tepat mengenai penyakit Covid-19 agar mampu melakukan upaya pencegahan. Menurut Listiyani (2015) dalam Sukesih dan Usman (2020) bahwa Mahasiswa kesehatan turut

berpartisipasi aktif dalam mengikuti trend issue masalah kesehatan yang sedang terjadi. Mahasiswa kesehatan sebagai diri pribadi dengan kehidupan yang mereka jalani memiliki dampak resiko kesehatan yang tinggi, maka menjadi penting bagi mereka untuk meningkatkan kesadaran diri akan informasi kesehatan yang penting bagi dirinya. Isu-isu kesehatan, masalah-masalah kesehatan serta solusi kesehatan yang terbaik bagi mereka perlu dipahami dan dipergunakan sebagai informasi kesehatan untuk meningkatkan (dan mempertahankan) kesehatan mereka, Sehingga, mahasiswa keperawatan ketika lulus kemudian bekerja dapat langsung cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja dalam memutus rantai permasalahan kesehatan yang terjadi. Khususnya di masa pandemi ini, maka mahasiswa keperawatan diharapkan mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang baik mengenai covid-19 dan memiliki sikap yang mendukung untuk melakukan tindakan pencegahan penularan Covid-19 baik untuk mahasiswa itu sendiri maupun di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan Sikap Mahasiswa dengan Tindakan pencegahan Covid-19 di Prodi D3 Keperawatan FK Unmul. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa dengan Tindakan pencegahan Covid-19 di Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Kedokteran Unmul.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif desain studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan FK Unmul. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Tingkat I, II dan III Prodi D3 Keperawatan FK Unmul. Tehnik pengambilan sampel adalah *Total Sampling*, sebanyak 161 responden.

Instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner untuk variabel pengetahuan, sikap dan tindakan diadopsi dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan penyakit Covid-19 dengan disesuaikan dengan teori atau referensi tentang penyakit Covid-19. Analisis menggunakan uji *Chi Square*

HASIL

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia, jenis kelamin, Tingkat dan riwayat kontak (N=161)

Karakteristik	N	%
Usia :		
17- 18 tahun	43	26,6
19- 20 tahun	109	67,7
21- 22 tahun	9	5,6
Tingkat		
I	46	28,6
II	67	41,6
III	48	29,8
Jenis Kelamin :		
Wanita		
Pria	131	81,4
	30	18,6
Riwayat Kontak		
Ya	7	4,3
Tidak	154	95,7

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh gambaran bahwa usia responden sebagian besar berusia antara 19- 20 Tahun yaitu sebanyak 109 responden (67,7 %) dan yang berusia 21 – 22 tahun hanya 9 responden (5,6 %), berdasarkan Tingkat bahwa lebih banyak mahasiswa tingkat II yaitu sebesar 67 responden (41,6%), kelamin responden lebih banyak wanita yaitu 131 responden (81,4%), sedangkan berdasarkan riwayat responden pernah kontak dengan orang yang terpapar Covid-19 hanya 7 responden (4,3 %) dan tidak pernah lebih banyak yaitu 154 responden (95,7%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan mendapat informasi, sumber informasi terbanyak dan orang yang paling mendukung (N=161)

Karakteristik	n	%
Mendapat informasi		
Ya	159	98,8
Tidak	2	1,2
Sumber Informasi terbanyak		
- Media Sosial (FB, twitter, Instagram, Youtube)	137	85,1
- Anggota keluarga, teman, petugas kesehatan	4	2,5
- Website pemerintah atau WHO	3	1,9
- Lain-lain : Radio, TV, berita online	17	10,6
Orang yang paling Mendukung		
- Orang Tua/Keluarga	138	85,7
- Teman	3	1,9
- Petugas Kesehatan	17	10,6
- Lain-lain (Dosen, Tokoh masyarakat)	3	1,9

Berdasarkan tabel 2, diperoleh gambaran mengenai perolehan informasi tentang Covid-19 bahwa mayoritas responden mendapat informasi yaitu

sebanyak 159 responden (98,8%), dengan sumber informasi yang terbanyak tentang Covid-19 dari media sosial (facebook, instagram, youtube) yaitu sebanyak 137 responden (85,1%) dan dari anggota keluarga/teman/petugas kesehatan hanya 4 responden (2,5 %). Berdasarkan orang yang paling mendukung responden dalam pencegahan Covid-19 bahwa sebagian besar didukung dari orang tua/keluarga yaitu sebanyak 138 responden (85,7%) dan dari petugas kesehatan hanya 17 responden (10,6 %).

b. Pengetahuan, sikap dan Tindakan Pencegahan Covid-19

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan, sikap dan Tindakan Responden dalam pencegahan Covid-19 (N=161)

Variabel	Frekuensi	%
Pengetahuan		
- Baik	91	56,5
- Kurang Baik	70	43,5
Sikap		
- Positif	104	64,6
- Negatif	57	35,4
Tindakan Pencegahan		
- Baik	85	52,8
- Kurang Baik	76	47,2

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh gambaran bahwa pengetahuan responden tentang Covid-19 lebih banyak kategori baik berjumlah 91 responden (56,5%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 70 responden (43,5%). bahwa Sikap responden terhadap Covid-19 lebih banyak memiliki sikap positif yaitu 104 responden (64,6%) dan sikap negatif sebanyak 57 responden (35,4 %). Tindakan responden dalam pencegahan Covid-19 lebih banyak kategori baik yaitu 85

responden (52,8%) dan tindakan kurang baik sebanyak 76 responden (47,2%)

c. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Covid-19

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Responden dalam pencegahan Covid-19 (N=161)

Variabel		Tindakan		<i>p-value</i>
		Baik	Kurang Baik	
Pengetahuan	Baik	n	%	0,040
	Kurang Baik	n	%	
	Total	n	%	

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh gambaran, bahwa dari 91 responden yang memiliki pengetahuan kategori baik lebih banyak responden dengan tindakan yang baik yaitu 55 responden (60,4%) dibandingkan dengan tindakan kurang baik dalam pencegahan covid-19 yaitu 36 responden (39,6%), sedangkan pengetahuan responden yang kurang baik menunjukkan lebih banyak tindakan yang kurang baik dalam pencegahan covid-19 yaitu 40 responden (57,1%) dibandingkan dengan tindakan baik yaitu 30 responden (42,9 %).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi – square* pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai *p-value* =0,040 < α (0,5). Hal ini berarti hipotesis (H_a) diterima sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan mahasiswa dengan tindakan pencegahan Covid-19 di Prodi D3 Keperawatan FK Unmul.

d. Hubungan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Covid-19

Tabel 5. Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Tindakan pencegahan Covid-19 (N=161)

Variabel		Tindakan		p-value	
		Baik	Kurang Baik		
		n	%	n	%
Sikap	Baik	56	53,8	48	46,2
	Kurang Baik	29	50,9	28	49,1
	Total	85	52,8	76	47,2

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh gambaran, dari 104 responden yang memiliki sikap positif lebih banyak melakukan tindakan pencegahan Covid-19 yang baik yaitu 56 responden (53,8%) dibandingkan dengan tindakan kurang baik yaitu 48 responden (46,2%), sedangkan sikap kategori negatif lebih banyak tindakan yang baik dalam pencegahan covid-19 yaitu 29 responden (50,9%) dibandingkan dengan tindakan kurang baik yaitu 28 responden (49,1 %).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi – square* pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai *p-value* =0,845 > α (0,05). Hal ini berarti hipotesis (H_a) ditolak sehingga disimpulkan bahwa tidak ada hubungan sikap mahasiswa dengan tindakan pencegahan Covid-19 di Prodi D3 Keperawatan FK Unmul.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Covid-19

Berdasarkan hasil uji chi square bahwa nilai *p-value* =0,040 < α (0,05) artinya ada hubungan pengetahuan

mahasiswa dengan tindakan pencegahan Covid-19 di Prodi D3 Keperawatan FK Unmul. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak melakukan tindakan pencegahan yang baik (60,4%), demikian sebaliknya responden yang pengetahuan kurang baik lebih banyak melakukan tindakan pencegahan Covid-19 yang kurang baik (57,1%). Hasil ini sesuai dengan pendapat Notoadmojo (2010) bahwa pengetahuan merupakan suatu domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang. Penerimaan terhadap perilaku baru akan lebih langgeng bila didasarkan oleh pengetahuan, sedangkan perilaku tersebut tidak akan bertahan lama tanpa didasarkan oleh pengetahuan.

Beberapa faktor yang berhubungan dengan tindakan responden dalam melakukan pencegahan Covid-19 di pengaruhi oleh faktor pengetahuan karena sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang covid-19 sebanyak 91 responden (56,5%). Selain itu sebagian besar responden telah memperoleh informasi tentang tindakan pencegahan Covid-19 sebanyak 159 responden (98,8 %), dimana sumber informasi terbanyak didapat dari sosial media seperti *facebook*, *youtube*, *instagram* atau *twitter*. Dengan banyaknya responden memperoleh informasi maka dapat mempengaruhi pengetahuan dan tindakan responden dalam melakukan pencegahan Covid-19, yang mana

responden sebagian besar baik dibuktikan dengan menjawab benar tentang cara penularan dan tindakan pencegahan penularan Covid-19.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian oleh Syadidurrahmah, dkk (2020) yang berjudul Perilaku *Physical Distancing* Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Masa Pandemi COVID-19 bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *physical distancing* ($p = 0.030 < 0,05$) dimana responden dengan pengetahuan *physical distancing* yang baik, 59,4%-nya berperilaku *physical distancing* baik. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Jesica dan Rizma (2020) yang berjudul Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan *Coronavirus Disease* (COVID-19) di Indonesia, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan Individu dengan tindakan individu mengenai COVID-19 ($p=0,000 < 0,05$). bahwa pengetahuan tidak baik mempunyai risiko untuk memiliki tindakan yang tidak baik sebesar 6,674 kali dibandingkan individu dengan pengetahuan baik. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh gambaran bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik lebih banyak melakukan tindakan pencegahan Covid-19 yang kurang baik juga. Responden sebagian masih kadang-kadang saja dalam melakukan tindakan pencegahan covid-19 seperti tindakan menghindari menyentuh mata, menjaga jarak 1 sampai 2 meter ketika bersama dengan orang lain, menggunakan masker bedah setiap keluar

rumah, menutup hidung atau mulut dengan tisu ketika bersin. Demikian halnya dengan tindakan pencegahan yang terkait dengan penerapan PHBS seperti olah raga, minum vitamin dan memanfaatkan ramuan tradisional untuk meningkatkan sistem imun, responden tidak rutin melakukan tindakan tersebut.

2. Hubungan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Covid-19

Hasil uji *chi – square* diperoleh nilai *p-value* ($0,845 < \alpha 0,05$) berarti tidak ada hubungan sikap mahasiswa dengan tindakan pencegahan Covid-19 di Prodi D3 Keperawatan FK Unmul. Tidak adanya hubungan sikap mahasiswa dengan tindakan pencegahan di tunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif dan sikap negatif menunjukkan lebih banyak yang melakukan tindakan yang baik dalam pencegahan Covid-19. Hal ini menggambarkan bahwa ada faktor pendukung selain sikap yang berhubungan dengan tindakan responden dalam melakukan tindakan pencegahan Covid-19. ,

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Yanti, dkk (2020) yang berjudul Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Kebijakan Jaga Jarak sebagai Cara Pencegahan Penularan COVID-19 di Indonesia, bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku *social distancing* ($p=1,102$), dimana 456 responden yang memiliki sikap negatif lebih banyak

melakukan perilaku yang baik dalam social distancing yaitu 404 responden (88,6 %).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ekowati, dkk (2020) dengan judul Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Praktek Pencegahan Penularan Penyakit Coronavirus-19 di Provinsi Sumatera Selatan Indonesia bahwa ada pengaruh sikap terhadap Praktek Pencegahan Penularan Penyakit Coronavirus-19 ($p.0,001 < 0,05$). Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan responden dalam melakukan pencegahan penyakit covid-19 tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sikap saja, karena sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, sikap dapat dinilai jika sudah terwujud dalam sebuah tindakan nyata. Menurut Notoatmodjo (2014) bahwa Sikap belum merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap masih merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek di lingkungan tertentu sebagai penghayatan terhadap obyek. Sikap membuat seseorang untuk berbuat atau menjauhi sesuatu objek.

Tindakan responden mayoritas baik dalam pencegahan Covid-19 dapat disebabkan oleh faktor lainnya seperti faktor pengetahuan, media massa atau informasi serta dukungan orang lain. Tindakan menurut Skinner dalam Notoatmodjo (2014) adalah tanggapan (respon) yang sifatnya aktif dan dapat diamati terhadap suatu stimulus atau rangsangan. Demikian halnya dengan

tindakan responden dalam pencegahan covid-19, lebih banyak yang melakukan tindakan kategori baik mengingat Covid-19 merupakan stimulus bagi seseorang yang dapat menyebabkan sakit dan bersifat mudah menular, sehingga meski ada sebagian responden yang memiliki sikap negatif terhadap Covid tetapi melakukan pencegahan Covid-19 dengan baik.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tindakan responden dalam pencegahan Covid-19 adalah adanya dukungan dari orang terdekat responden, dimana sebanyak 138 responden (85,7%) di dukung oleh orang tua atau keluarga. Kemudian pengaruh media massa juga sangat mempengaruhi sikap dan tindakan responden, dimana mayoritas responden memperoleh informasi dari berbagai sumber dan yang terbanyak melalui media sosial. Makin banyak informasi yang diterima responden mengenai bahaya covid-19, maka dapat mempengaruhi tindakan responden dalam melakukan tindakan pencegahan Covid-19 agar tidak tertular dan mencerita Covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengetahuan, sikap dan tindakan responden kategori baik dalam pencegahan Covid-19 responden. Ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19, dan Tidak ada hubungan antara sikap mahasiswa dengan tindakan pencegahan Covid-19 di Prodi D3 Keperawatan FK Unmul

Perlu adanya edukasi bagi mahasiswa terkait penyakit Covid-19 untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang Covid-19 sehingga dapat mengembangkan sikap yang lebih positif dalam melakukan tindakan pencegahan penularan Covid-19 yang lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh mahasiswa Prodi D3 kerawatan FK Universitas Mulawarman yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bao-Liang Zhong, dkk (2020), *Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey*, Int J Biol Sci 2020; v 16(10): 1745–1752.
Published online 2020 Mar 15

Budi Yanti, dkk, 2020, *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap pencegahan penyebaran SARS-Cov-2 melalui social distancing selama pandemi Covid-19 pada Masyarakat Indonesia*, Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Vol 8 No 1 Special Issue 2020 Published by Universitas Airlangga

Dana Riksa Buana, 2020, *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*

Devi Pramita dan Nabila, 2020, *Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker*

sebagai upaya pencegahan penyakit covid-19 di Ngronggah, <https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850>, di akses tanggal 25 september 2020, INFOKES, VOL 10 NO 1, FEBRUARI 2020

Ekowati Retnaningsih, Nuryanto Nuryanto, dkk, 2020, *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Praktek Pencegahan Penularan Penyakit Coronavirus-19 di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia*, <https://www.idpress.eu/mjms/article/view/5184/4918>, di akses tanggal 2 Desember 2020

Feri Anita Wijayanti, dkk, 2020, *Survei Pengetahuan, Sikap, Perilaku, dan Dampak Psikologis Bidan terhadap Virus Corona (COVID-19) di Indonesia*, <https://ukh.ac.id/berita/detail/483>, di akses pada tanggal 22 September 2020

Kemkes RI, 2020, *Protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan COVID-19*, http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No_HK_01_07-MENKES-382, di akses tgl 24 September 2020

Kemkes RI, 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*, revisi ke 4, Kemenkes RI juli 2020, https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19_Mret_2020.pdf

Kemkes RI, 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*, revisi ke 5, Kemenkes RI juli 2020, https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf

Mubarak, Wahit Iqbal. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*,

- Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Wawan, A & Dewi M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Cetakan II*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Widiyani, R. (2020). *Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini*. Retrieved from detik News: <https://news.detik.com/berita/d4943950/atar-belakang-viruscoronaperkembangan-hingga-isu-terkini> Nuha Medika
- Rizal Fadli dr, 2020, *Coronavirus*, <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>, diakses tgl 25 September 2020
- Sukesih dan Usman, dkk, 2020, *Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan covid-19 di indonesia*, Jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan , vol 11 no 2 tahun 2020, [HTTPS://EJR.STIKESMUHKUDUS.AC.ID/INDEX.PHP/JIKK/ARTICLE/VIEW/835](https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/835), diakses tgl 3 oktober 2020
- Susilo, dkk, 2020, Tinjauan Pustaka : *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures Vol 7, No 1(2020)* <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>. diakses tgl 3 oktober 2020
- Sutaryo, dkk, 2020, *Buku praktis virus Corona 19 (Covid-19)*, UGM, Gadjah Mada University Press
- UGM, 2020, *Buku saku covid*, https://covid19.patikab.go.id/v2/download/buku_saku_desa_tangguh_COVID-19.pdf, diakses tgl 3 oktober 2020
- WHO, 2020. *Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19*, <https://covid19.go.id/p/protokol/penyesuaian-kebijakan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid-19>, di akses tgl 23 September 2020
- Jesica Moudy, Rizma Adlia Syakurah, 2020, *Hubungan Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia*, <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/3073> di akses tanggal 24 September 2020
- WHO, 2020, Data Sebaran covid, <https://covid19.go.id/>, di akses tgl 23 September 2020
- WHO (2020), *Materi Komunikasi Covid-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, <https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/risk-communication-for-healthcare-facility.pdf?sfvrsn=9207787a> di akses tanggal 25 September 2020
- Yusriani dan M.Khidri Alwi, 2018, *Buku Ajar Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Ponorogo, Forum Ilmiah kesehatan (FORIKES)